

# **REDESAIN GOR DIPONEGORO SRAGEN TIPE-B MENJADI GOR TIPE-A DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER**

**Gilang Wildan Mukholadun; Erwin Herlian Program  
Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta**

## **Abstrak**

Gor diponegoro Sragen merupakan fasilitas olahraga tipe B yang dijadikan pusat kegiatan olahraga oleh masyarakat setempat, namun kurangnya perawatan dan fasilitas yang kurang memadai bagi pengunjung sehingga perlu adanya redesain. Redesain perancangan Gor Diponegoro Sragen menjadi dirancang untuk memberikan alternatif desain ruang dan memberikan fasilitas yang memadai bagi para pemain maupaun penonton, perancangan dengan diapdukan dengan Konsep Pendekatan Arsitektur Kontemporer yang mengimplementasikan fasilitas olahraga yang moderen, berkelanjutan, dan menerapkan teknologi terbaru. Persoalan desain adalah bagaimana menyediakan fasilitas olahraga yang nyaman, sesuai standar, aman, dan moderen. Tujuan redesain Gor Diponegoro Sragen menjadi adalah menjadikan Gor tipe A dengan menyediakan fasilitas olahraga yang mempunyai fleksibilitas ruang (lapangan), fasilitas yang memadai, dan meningkatkan kualitas fasilitas olahraga menjadi skala nasional yang dapat menjadikan ikon baru di Sragen. Teknik dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara survei langsung ke lapangan, wawancara, dan kajian literatur dan kemudian dilakukan analisis dan pembuatan konsep. Konsep perancangan keseluruhan desain gedung dijiwai oleh konsep pendekatan arsitektur kontemporer dengan harapan mampu mengubah fasilitas olahraga di Kabupaten Sragen menjadi lebih moderen dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Redesain, Gor Diponegoro Sragen, Arsitektur Kontemporer.

## **Abstract**

Diponegoro GOR Sragen is a Type-B sports facility that serves as a central hub for community athletic activities; however, a lack of maintenance and inadequate amenities for visitors have created an urgent need for a redesign. The redesign of Diponegoro GOR into a is intended to provide alternative spatial configurations and sufficient facilities for both players and spectators, utilizing a Contemporary Architectural Approach that implements modern, sustainable, and technologically advanced features. The primary design challenge involves providing sports facilities that are comfortable, standardized, secure, and modern. Consequently, the objective of this redesign is to offer spatial flexibility, ensure adequate infrastructure, and elevate the facility to a national scale to become a new landmark in Sragen. The data collection for this project was conducted through field surveys, interviews, and literature reviews, followed by comprehensive analysis and conceptual development. The final design is driven by contemporary architectural principles with the hope of transforming sports facilities in Sragen Regency into a more modern and sustainable environment.

**Keywords:** Redesign, GOR Diponegoro Sragen, , Contemporary Architecture.

## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan Gedung olahraga di Indonesia pada beberapa tahun terakhir telah menunjukkan sebuah peningkatan infrastruktur yang lebih moderen, perkembangan ini ditandai dengan perubahan desain

bangunan yang lebih moderen serta penggunaan teknologi dan material terbaru. Hal ini didasari oleh Peraturan menteri pemuda olahraga Nomor 8 tahun 2018 tentang standar prasarana olahraga berupa bangunan gedung olahraga, standar tersebut memastikan bahwa setiap aspek rancangan mulai dari dimensi ruang hinggg, fasilitas penunjang, serta infrastruktur telah memenuhi parameter kelyakan fisik yang seragam di seluruh Indonesia.

Gor Diponegoro Sragen merupakan salah satu fasilitas kegiatan olahraga di Kabupaten Sragen yang mempunyai luah lahan 2,5 Ha, termasuk dalam tipe B yang berada di lokasi yang strategis di pusat kota. Aktifitas olahraga masyarakat sragen setiap tahunnya menunjukkan peningkatan, Berdaarkan data suvei yang telah dilakukan, pada Gor Diponegoro Sragen masih banyak fasilitas pendukung bagi para pemain atau atlet maupun pengunjung yang kurang memadai, sehingga kurang efisien dan bertolak belakang dengan minat akan olahraga masyarakat di Kabupaten Sragen. Untuk prestasi dan minat akan olahraga masyarakat kabupaten Sragen berdasarkan sumber di laman <http://konsragen.bogspot.com/>, sedangkan Gor diponegoro sendiri sering mengadakan berbagai event Bupati Cup tahunan seperti futsal, volly, basket, dan pencak silat berdasarkan datadari KONI Sragen, sebagai berikut :

**Tabel 1.** Event Tahunan di Gor Kab.Sragen

| Skala Event Tahunan | Jenis Kegiatan                                                 | Frekuensi / Tahun                                              | Cabang Olahraga                                                                    | Estimasi Jumlah Pengujung |
|---------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| Harian (Latihan)    | Latihan Komunitas                                              | Setiap Hari – Setiap Minggu (Tergantung Komunitas Olahraga)    | Futsal, Bola Basket, Bola Voli, Bulutangkis, Tenis, Sepak Takraw, dan Pencak silat | 50 – 100                  |
| Lokal (Kabupaten)   | POPDA, Kapolres Cup, dan Piala Bupati Cup                      | 1 – 3 kali setiap tahun (Tergantung Cabang Olahraga dan event) | Futsal, Bola Basket, Bola Voli, Bulutangkis, Tenis, Sepak Takraw, dan Pencak silat | 500 – 1500                |
| Regional (Provinsi) | PORPROV (tahun 2025 tuahn rumah bulutangkis, dan pencak silat) | 0 -1 setiap tahun                                              | Bulu Tangkis, dan Pencak silat                                                     | 1000 – 2000               |

(Sumber: <https://konisragen.or.id/> , diakses pada 2026)



Gambar 1. Gor Diponegoro Sragen

Salah satu upaya adalah Redesain dan Modernisasi Gor Diponegoro Sragen dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer, hal tersebut selaras dengan gagasan dari DPRD kabupaten Sragen yang tertera pada laman (<http://www.joglosemarnews.com>) yang akan memperbaiki beberapa fasilitas di Gor Diponegoro Sragen.

Konsep arsitektur kontemporer dipilih sebagai dasar redesain Gor Diponegoro Sragen, Arsitektur kontemporer tidak hanya mengedepankan fungsi, tetapi juga estetika dan keberlanjutan serta menjadikan bangunan monumental di Sragen. Penggunaan material terbaru dan teknologi canggih dalam pembangunan dapat menciptakan fasilitas yang tidak hanya modern tetapi juga efisien dalam penggunaan sumber daya (Kementerian PUPR, 2021). Misalnya, penerapan panel surya untuk memenuhi kebutuhan energi.

## 2. METODE

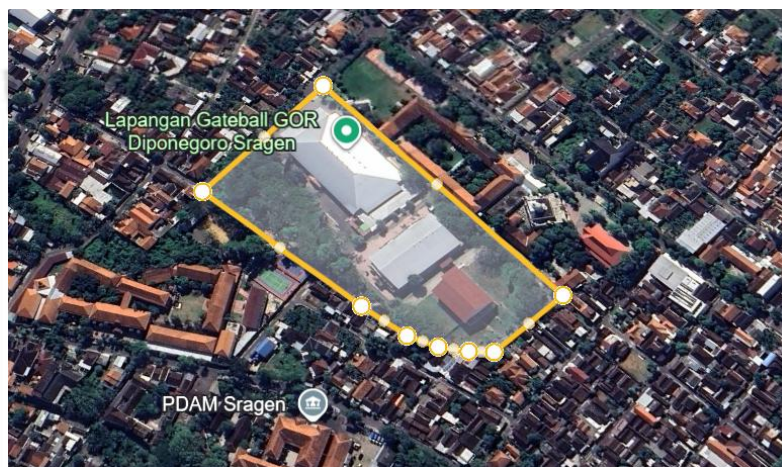
Metode yang digunakan dalam redesain Gor Diponegoro Sragen adalah dengan menjelaskan secara deskriptif objek redesain dan permasalahan yang menjadi latar belakang rancangan. Tahapan yang dikerjakan yaitu pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan konsep perancangan

1. Pengumpulan data terdiri dari data primer dan data skunder
  - a. Data primer adalah data yang dapat diperoleh melalui survey lapangan dengan pengamatan secara langsung, studi literatur/studi preseden dengan membaca dan menganalisis referensi dari berbagai sumber ilmiah, dan dokumentasi dengan mengambil gambar berupa foto ataupun dengan sketsa.
  - b. Data skunder adalah data-data pendukung yang didapatkan dari penelitian seseorang yang sudah dipublikasikan secara resmi bersumber dari skripsi, jurnal, dan tesis sesuai dengan tema.
2. Pengolahan Data, adalah penggabungan data-data yang telah didapatkan dari data primer dan data skunder yang dituangkan dalam laporan sebagai dasar menganalisis dalam proses mendesain.

3. Analisis Data, merupakan dasar yang akan dijadikan konsep sebelum melakukan desain bangunan berupa kawasan olahraga. Analisis tersebut terbagi menjadi beberapa bagian yaitu analisis pengolahan site, analisis peruangan, analisis tampilan bangunan, analisis sistem struktur, dan analisis sistem utilitas.
4. Konsep Perancangan, adalah hasil dari analisis yang kemudian dijaikan sebagai konsep. Konsep perancnagn terdiri dari konsep perancangan site, konsep perancangan perunagan, konsep perancangan sistem struktur dan konsep perancangan sistem utilitas yang diharapkan mampu menghasilkan rancangan yang berkualitas.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Gambaran Umum Gor Diponegoro Sragen



Gambar 3.1 Lokasi Gor Diponegoro Sragen  
(Sumber: Google Earth, diakses pada 18 April 2025)

Gor Diponegoro Sragen, terletak di dusun kebayanan Sragen manggus, Kec.Sragen wetan, Kab.Sragen, Jawa Tengah, mempunyai luas lahan sekitar 2,5Ha dengan batasan site sebelah Timur dengan SMA N 1 Sragen, Barat berbatasan dengan SMK N 1 Sragen, Selatan berbatasan dengan permukiman warga, dan Utara berbatasan dengan permukiman warga. Lokasinya yang strategis terletak di tengah kota menjadikanya potensi sebagai salah satu pusat olahraga masyarakat Sragen.





Gambar 3.2 Eksisting Gor Diponegoro Sragen  
(Sumber: Analisa Penulis, 2026)

**Tabel 2.** Eksisting Gor Diponegoro Sragen

| Gambar                                                                              | Massa   | Fungsi Ruang                                                                             |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | Massa A | Gedung utama, lapangan futsal, voley, tenis, badminton, pencak silat, dan aula pertemuan |
|  | Massa B | Gedung boxing                                                                            |
|  | Massa C | Gedung bola basket                                                                       |
|  | Massa D | Mushola                                                                                  |

(Sumber: Analisa Penulis, 2026)

### 3.2 Evaluasi Purna Huni

**Tabel 3.** Evaluasi Purna Huni

| Fasilitas                                                                                                         | Aspek Fungsi                                                                                  | Apek Prilaku (Kepuasan)                                                                                                                 | Solusi                                                                                                          | Aspek Teknikal            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| <b>Struktur</b><br>              | Sebagai penopang berdirinya suatu bangunan.                                                   | Pandangan penonton terhalang oleh tiang kolom struktur utama yang mengganggu kenyamanan penonton.                                       | Mengganti struktur utama (lama) dengan struktur baru yang lebih efisien.                                        | Cukup Baik                |
| <b>Fisika Bangunan</b><br>      | Sirkulasi seperti penghawaan dan pencahayaan dalam gedung.                                    | Cukup baik tercermin dari adanya ventilasi udara di belakannng tribun serta pencahaayan alami yang bagus dari penggunaan material atap. | Mempertahankan aspek fisika bangunan yang telah diterapkan sebelumnya.                                          | Kondisi Baik              |
| <b>Eksterior (Massa 1)</b><br> | Muka bangunan atau <i>fasad</i> , sebagai daya tarik dan media ekspresi dari gedung tersebut. | Banyak ditemui vandalisme seperti gambar-gambar yang tidak senonoh di dinding <i>eksterior</i> bangunan.                                | Merubah tampilan eksterior atau <i>fasad</i> yang mencerminkan cita moderen dengan penggunaan material terbaru. | Kondisi cukup kurang baik |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| <p><b>Interior</b></p>  <p>bawah tribun</p>  <p>panggung</p>  <p>kamar mandi</p>  <p>Tribun</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bawah Tribun, seharusnya menjadi ruang yang dapat dimanfaatkan</li> <li>• Panggung, sebagai tempat koordinasi</li> <li>• Kamar mandi, sebagai tempat menuntaskan sahwat</li> <li>• Tribun, sebagai tempat penonton menyaksikan pertandingan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bawah Tribun, kurang dimanfatkan dengan baik sehingga banyak ditemukan bangkai hewan dan sampah</li> <li>• Panggung, Sudah baik</li> <li>• Kamar mandi, jumlahnya kurang banyak</li> <li>• Tribun, masih menggunakan kayu dan banyak celah yang memungkinkan barang berharga jatuh serta belum ada fasilitas khusus disabilitas</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bawah Tribun, Memanfaatkan sebagai ruangan pendukung.</li> <li>• Panggung, dipertahankan.</li> <li>• Kamar mandi, menambahkan jumlahnya dan menyediakan toilet khusus disabilitas.</li> <li>• Tribun, Mengganti material tribun dan menyediakan fasilitas tribun khusus disabilitas</li> </ul> | <p>Kondisi cukup kurang baik</p> |
| <p><b>Atap</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | <p>Sebagai pelindung dari berbagai cuaca seperti hujan dan panas.</p>                                                                                                                                                                                                                           | <p>Bising saat terjadi hujan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <p>Mengganti material atap agar dapat mengurangi kebisingan saat hujan turun.</p>                                                                                                                                                                                                                                                       | <p>Kondisi Baik</p>              |



|                                                                                                                        |                                         |                                                                                                                                         |                                                                                            |              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
|                                                                                                                        |                                         |                                                                                                                                         |                                                                                            |              |
| <b>Massa 2</b><br><br>(Gedung boxing) | Sebagai tempat untuk kegiatan boxing    | Pemborosan lahan karena jarang digunakan dan pada massa 1 sudah menyanggupi digelaranya pertandingan boxing                             | Menggabungkan ke massa 1 agar lebih efisien                                                | Kondisi baik |
| <b>Massa 3</b><br><br>(Gedung Basket) | Sebagai tempat pertandingan bola basket | Pemborosan lahan karena dibangun diatas lahan yang semula lapangan panahan dan sepak bola, serta di massa 1 sudah terdapat ring basket. | Menggabungkan ke massa 1 agar lebih efisien                                                | Kondisi Baik |
| <b>Massa 4</b><br><br>(Mushola)     | Sebagai tempat menunaikan ibadah sholat | Sudah cukup baik penempatna berjauhan dengan massa utama tetapi masih minim kapasitas                                                   | Menambahkan jumlah kapasitas agar mampu mewadahi sebuah massa pendukung fasilitas olahraga | Kondisi Baik |

(Sumber: Analisis Penulis, 2026)

Berdasarkan hasil tabel evaluasi purna huni, telah diperoleh beberapa data lapangan yang menunjukkan kondisi Gor Diponegoro Sragen yang kurang layak maupun kurang sesuai standar seperti struktur kolom yang tidak efiisen karena mneghalangi pandangan penonton, tribun yang belum ada sistem keamanan, kondisi fiisk bangunan yang banyak fandalisme, kapasitas penonton dan mushola yang kurang mencukupi, maka dari itu perlu adanya redesain.



### 3.3 Analisis Kebutuhan Ruang

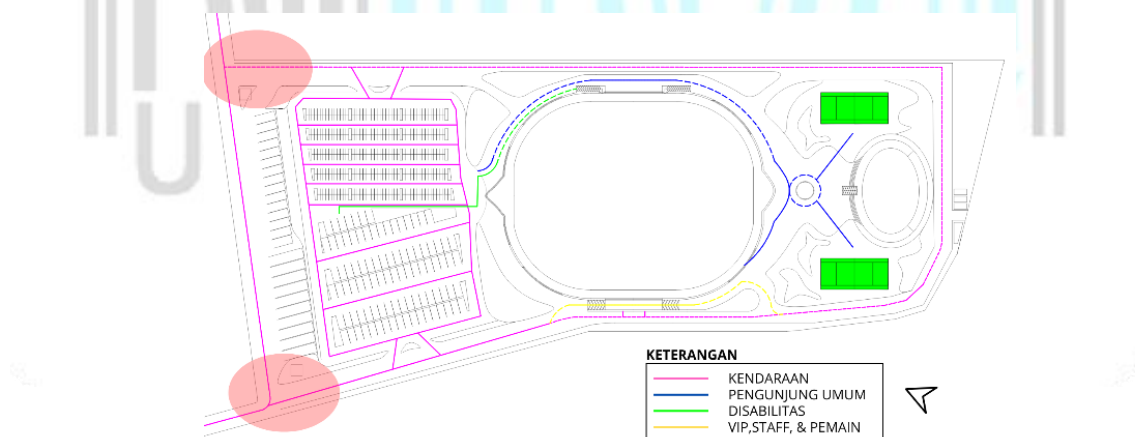
| Area           | Luasan (m2)                  |
|----------------|------------------------------|
| <i>Indoor</i>  |                              |
| Area Lapangan  | 1.565 m2                     |
| Gor            | 2.155 m2                     |
| Retail / UMKM  | 340 m2                       |
| Penunjang      | 43,2 m2                      |
| TOTAL          | <b>4.103,2 m<sup>2</sup></b> |
| <i>Outdoor</i> |                              |
| Parkiran       | 4401 m2                      |
| Masjid         | 225 m2                       |
| TOTAL          | <b>4.626 m<sup>2</sup></b>   |
|                | <b>8.729,2 m2</b>            |

(Sumber : Analisa Penulis, 2026)

### 3.4 Konsep Desain

#### 3.4.1 Konsep Analisis Site

##### 1. Konsep *Entrance* (Pintu Masuk)

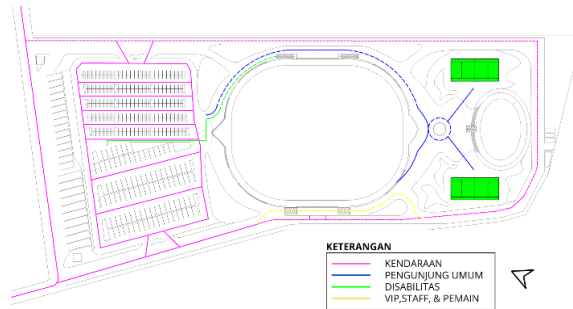


Gambar 3.3 Konsep *Entrance* (pintu masuk)

(Sumber: Analisis Penulis, 2026)

- Akses masuk dan keluar site berada disebelah depan yaitu Jl. Rinjani, karena jalan tersebut merupakan akses terdekat dari Jl. Raya Sukowati sehingga memudahkan aksesibilitas, dan untuk mencegah crosssrikulasi dibuat pelebaran jalan dan membedakan akses pintu masuk berada di barat dan pintu keluar di sebelah timur, serta menambahkan zona penerima.
- Kendaraan di area parkir nantinya akan dikelompokkan seperti roda dua dan roda empat atau lebih.

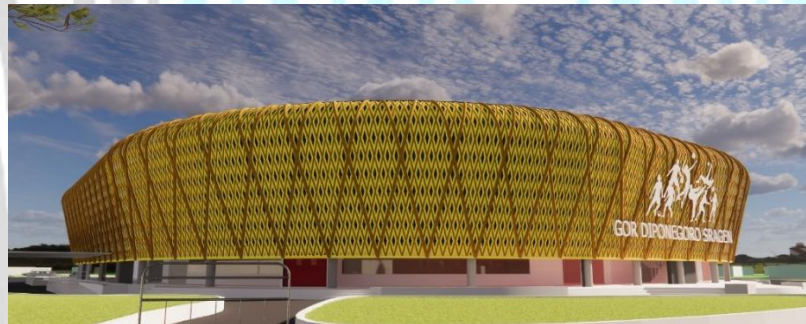
## 2. Konsep Sirkulasi



Gambar 3.4 Konsep Sirkulasi  
(Sumber: Analisis Penulis, 2026)

Konsep sirkulasi didapatkan berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dikonsepkan agar tidak terjadi cross sirkulasi maka dibuatkan sistem satu arah dan memutar site agar memudahkan sirkulasi, pergerakan, dan *maintanance*

## 3. Konsep View



Gambar 3.5 Material Fasad Alumunium  
(Sumber: Analisis Penulis, 2026)

Dalam upaya menciptakan tampilan bangunan yang moderen dan mneraik maka perlu adanya penerapan material pada fasad, penggunaan material moderen Alumunium pada fasad berfungsi untuk menciptakan view yang maksimal dan menciptakan ekspresi bangunan.

## 4. Konsep Kebisingan

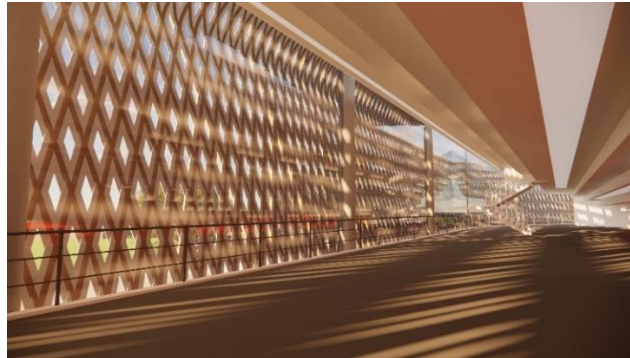


Gambar 3.6 Pohon Ketapang Kencana  
(Sumber: <https://i.pinimg.com/1200x/aa/78/c4/aa78c4f40c943b6218f7bf77a196b536.jpg>,  
dikases pada 4 April 2026)

Dalam upaya meredam kebisingan yang berasal dari beberapa sumber maka perlu adanya peredam untuk mengatasi kebisingan, dengan cara menggunakan vegatsi di sekeliling site

karena vegetasi merupakan peredam alami dan juga dapat dimanfaatkan sebagai RTH (Ruang Terbuka Hijau). Secara vegetasi, tapak berada di lingkungan urban dengan potensi yang masih berkembang, maka pemilihan vegetasi lokal seperti ketapang kencana, trembesi, dan pucuk merah dipilih sebagai peredam suara, estetika, dan peneduh.

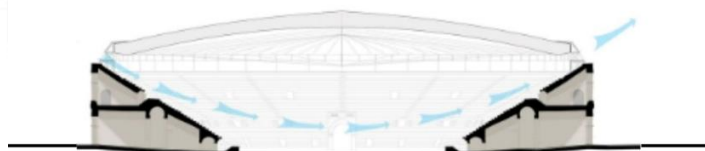
## 5. Konsep Orientasi Matahari



Gambar 3.7 Konsep Orientasi Matahari  
(Sumber: Analisa Penulis, 2026)

Menggunakan prinsip orinetasi massa yang responsif untuk menyeimbangkan kebutuhan cahaya alami dan kenyamanan termal, Penggunaan material Alumunium yang sudah di modifikasi dipilih karena mampu mereduksi panas matahari melalui lubang-lubang pada alumunium yang akan di beri tambahan lapisan kaca low e agar dapat mereduksi panas, sekaligus menciptakan identitas bangunan yang moderen, masif, dan kontemporer. Sedangkan upaya untuk kebutuhan energi ditepaknaya panel surya papa sisi timur dan barat bangunan agar mendapatkan sinar matahari yang maksimal sebagai salam satu sumber energi.

## 6. Konsep Penghawaan



Gambar 3.8 *cross ventilation* (ventilasi silang)  
(Sumber: Analisa Penulis, 2026)

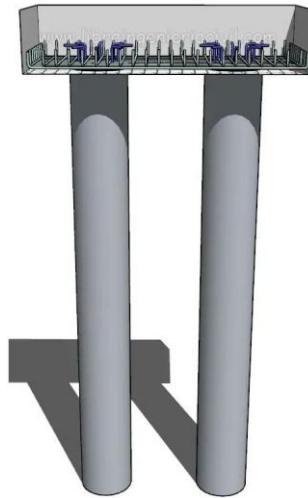
Konsep Perancangan, Menerapkan sistem *cross ventilation* (ventilasi silang), dan pemanfaatan material fasad yang berlubang-lubang yang mampu melancarkan sirkulasi udara dengan baik.

### 3.4.2 Konsep Struktur, Material, dan Teknologi

#### 1. Konsep struktur

- a. Struktur Bawah (Sub-structure), dengan menggunakan ponadasi boredpile untuk menopang beban struktur yang besar

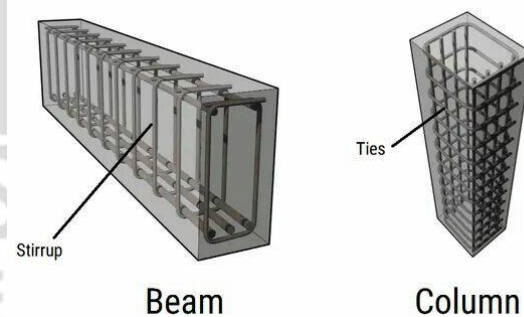




Gambar 3.9 Pondasi *Bored Pile*

(Sumber: <https://i.pinimg.com/736x/57/f5/8f/57f58fa36db4a4e384a7bbe315a96a0b.jpg> , diakses pada 4 April 2026)

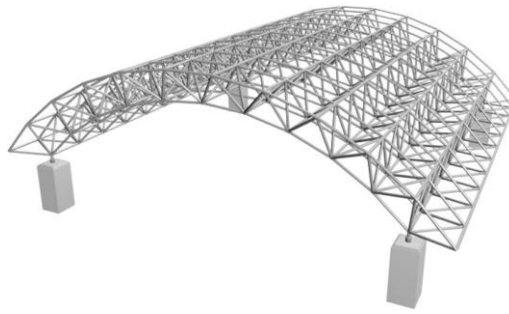
- b. Struktur Tengah (Super-structure), Menggunakan kolom dan balok beton bertulang, beton dipilih karena memiliki durabilitas yang tinggi terhadap beban massa, mempunyai ketahanan terhadap getaran, efisiensi biaya maintenance, dan ketahanan terhadap api mengingat bangunan publik yang menampung banyak penonton dan mempunyai risiko evakuasi yang kompleks.



Gambar 3.10 Struktur Kolom dan Balok Bertulang

(Sumber: <https://i.pinimg.com/736x/23/0a/43/230a43e89674e7a6a940951482a5acd2.jpg> , Dikases pada 4 April 2026)

- c. Struktur Atap (Upper-structure), Menggunakan sistem struktur Spacetrus sistem ini memungkinkan penutupan rangka bentang lebar tanpa kolom tengah, memiliki bobot yang relatif ringan namun kuat serta mampu memberikan estetika dan kejujuran struktur (ekspos) yang merupakan ciri khas arsitektur kontemporer.



Gambar 3.11 Struktur *Space Trus*

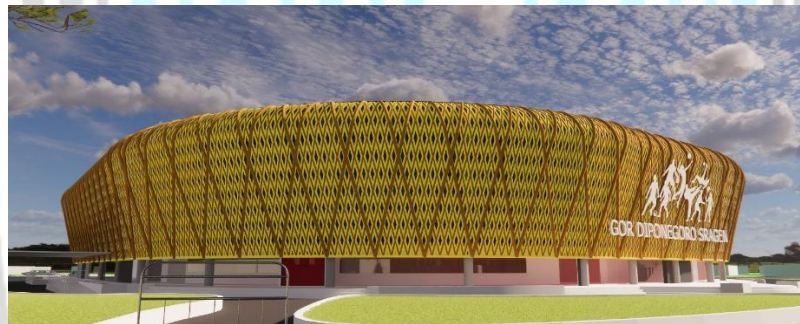
(Sumber:

<https://i.pinimg.com/1200x/3e/d7/c9/3ed7c98be55c0ed7ec3c9371d291e44b.jpg>,

Diakses pada 4 April 2026)

## 2. Konsep material *eksterior* dan *interior*

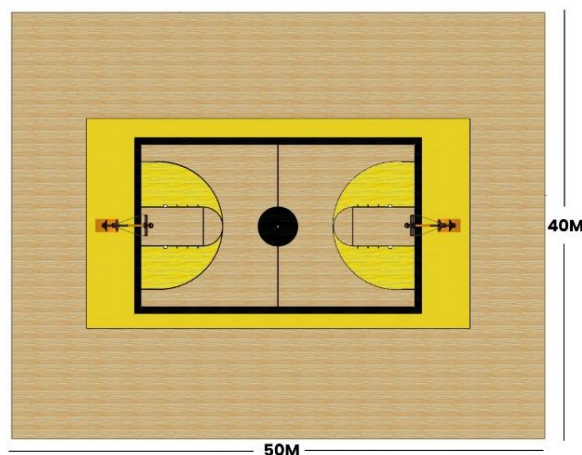
- a. Alumunium, diaplikasikan sebagai penutup fasad, mempunyai sifat ringan dan mampu mereduksi panas dengan cara menyaring cahaya matahari agar tidak terpapar langsung, material ini sejalan dengan karakteristik arsitektur kontemporer yaitu memiliki fasad transparan.



Gambar 3.12 Material Fasad Alumunium

(Sumber: Analisis Penulis, 2026)

- b. Lantai Parket kayu, untuk area lapangan utama dengan standar sertifikasi internasional yang memiliki daya redam benturan tinggi bagi atlet maupun pemian yang bertanding serta sejalan dengan arsitektur kontemporer.



Gambar 3.13 Parket Kayu

(Sumber: Analisis Penulis, 2026)

### 3. Konsep teknologi

- a. Panel Surya, pengaplikasian panel surya dimaksudkan menjadi salah satu sumber energi yang berasal dari pemanfaatan sinar matahari, ditempatkan di atap dengan orientasi pada sisi Timur dan Barat agar menangkap sinar matahari secara maksimal untuk menyuplai kebutuhan energi listrik.



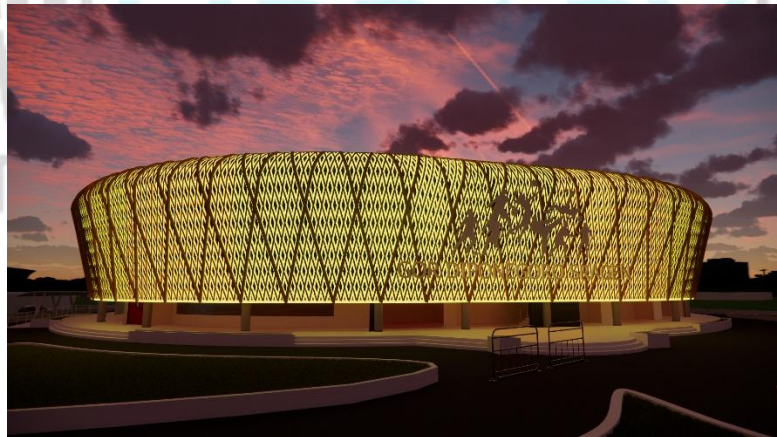
Gambar 3.14 Panel Surya

(Sumber:

<https://i.pinimg.com/1200x/ab/33/37/ab33377ba821863f2f57068795eba843.jpg>,

Diakses pada 4 April 2026)

- b. LED RGBW Dynamic Lighting, Sistem ini memungkinkan fasad berubah warna pada malam hari, teknologi ini ditempatkan di belakang aluminium, dengan mekanisme pemasangan pada rangka spacetrus yang mengarah ke permukaan aluminium, cahaya dipancarkan dan akan diratakan oleh permukaan aluminium sehingga seluruh permukaan fasad terlihat menyala namun lembut (tidak silau).



Gambar 3.15 LED RGBW

(Sumber: Analisis Penulis, 2026)

#### 3.4.3 Konsep Zonasi

Konsep zonasi pada tapak dilakukan berdasarkan pola aktivitas, kebutuhan pengguna, dan pemanfaatan potensi tapak, bersumber dari parameter Permenpora No.08 Tahun 2018, maka dari itu tapak dibagi menjadi beberapa zona :

- a. Zona Arena (Publik)

Zona publik dirancang sebagai zona utama dalam perancangan yang berperan penting dalam

menghidupkan , zona publik terbagi menjadi area parkir, RTH, dan gedung (Lapangan)

b. Zona Penonton

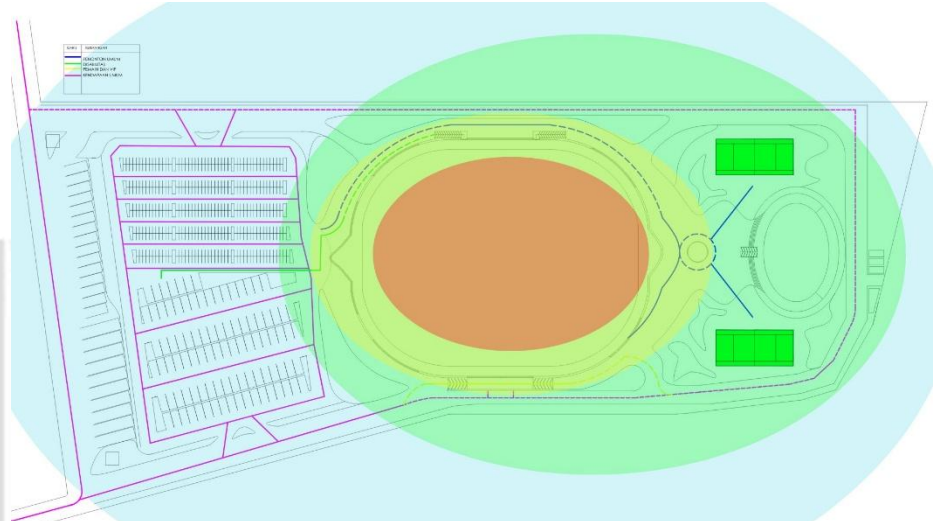
Zona semi publik merupakan zona area tribun para penonton dan pengunjung

c. *Temporary Zone Safety*

*Temporary zone Safety* merupakan zona keamanan sementara, berupa fasilitas penunjang dan juga daerah sirkulasi

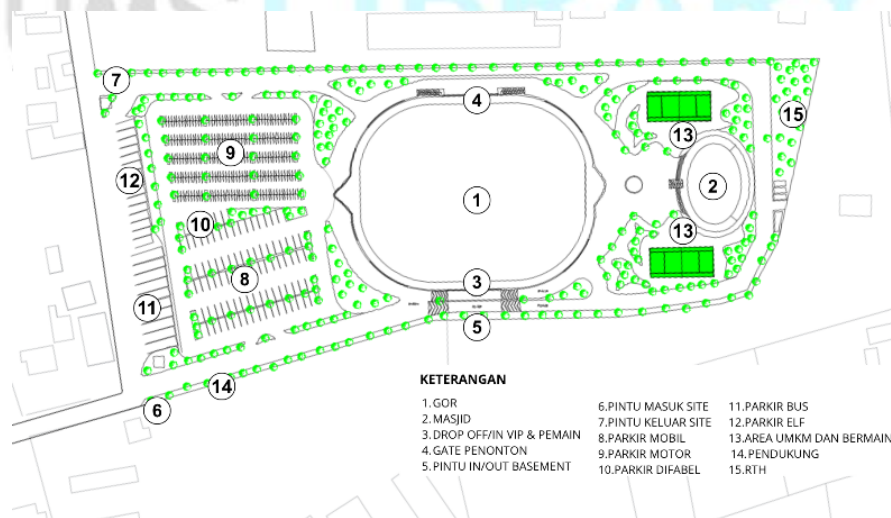
d. *Final Zone Safety*

Final Zone Safety merupakan zona kewanaman terakhir berupa RTH dan Parkiran



Gambar 3.16 Konsep Zonasi  
(Sumber: Analisis Penulis, 2026)

### 3.4.4 Konsep Tata Massa



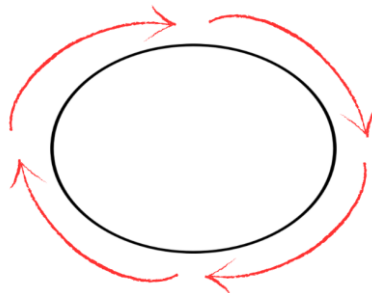
Gambar 3.17 Konsep Tata Massa  
(Sumber: Analisis Penulis, 2026)

Konsep tata massa bangunan dirancang untuk menciptakan komposisi ruang dalam tapak yang efektif serta mengintegrasikan ruang dalam dengan ruang luar, bukan hanya penataan biasa tetapi penuh dengan pertimbangan dan faktor-faktor lain yang menjadi acuan untuk menentukan pola tata massa seperti yang



telah dianalisi dalam tapak sebelumnya seperti arah orientasi matahari, arah mata angin, view, kebisingan, dan faktor lainnya. Maka dari itu perencanaan tata massa ini dikonsepskan untuk merespon dari analisi yang telah dilakukan.

3.4.5 Konsep bentuk



Gambar 3.18 Konsep Bentuk  
(Sumber: Analisis Penulis, 2026)

Berdasarkan analisa lapangan dalam menentukan bentuk perlu merespon beberapa kendala seperti menentukan arah pandangan penonton yang bisa terpusat ke lapangan, sirkulasi dan jalur evakuasi yang mudah dan efisien, serta dapat dikombinasikan dengan struktur *space trus*. Berdasarkan analisa tersebut terkonsep ide bentuk perancangan terinspirasi dari bentuk geometris Oval (*elips*), secara fungsional bentuk ini tercipta untuk memaksimalkan jarak pandang penonton dengan bentuk lapangan yang berbentuk persegi panjang, sirkulasi sangat efisien karena bentuknya yang oval tidak kaku, dan cocok dipadukan dengan dengan struktur *space trus* karena bentuk oval dapat mendistribusikan beban secara radial (melingkar).

3.4.6 Konsep Pendekatan Arsitektur Kontemporer

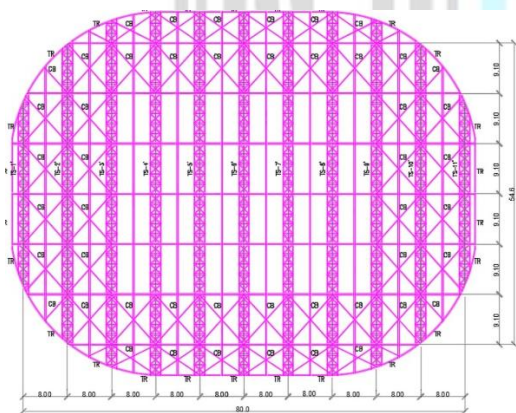
Pada desain menggunakan kombinasi pendekatan arsitektur kontemporer berdasarkan teori dari para ahli seperti karakteristik arsitektur kontemporer dari schrimberk (1988) dan indikasi arsitektur kontemporer gunawan dan prijadi (2011) sebagai berikut :

Tabel 4. Implementasi Pendekatan Arsitektur Kontemporer

| Elemen   | Schrimberk<br>(1988)          | Gunawan dan<br>Prijadi (2011) | Implementasi                                                                                                                     |
|----------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bangunan | Teknologi<br>material terbaru | Mempunyai kesan<br>kuat       | Diterapkan dengan<br>penggunaan<br>struktur<br><i>Spacetrust</i> untuk<br>bentang lebar dan<br>Lantai parketkayu<br>sebagai alas |

|       |                               |                                   |                                                                                      |
|-------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|       |                               |                                   | lapangan                                                                             |
| Ruang | Konsep ruang terkesan terbuka |                                   | <i>Indor Gor</i> yang mampu mengintegrasikan ruang tanpa mengganggu fungsi lapangan. |
| Fasad | Fasad Transparan              | Kontras dengan lingkungan sekitar | Penggunaan material Alumunium/ACP dan Kaca Low-e                                     |

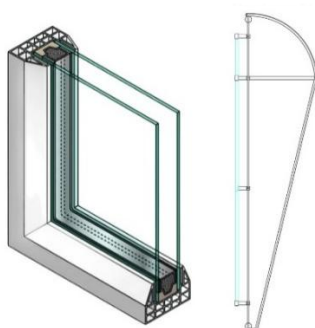
(Sumber: Analisa Penulis, 2026)



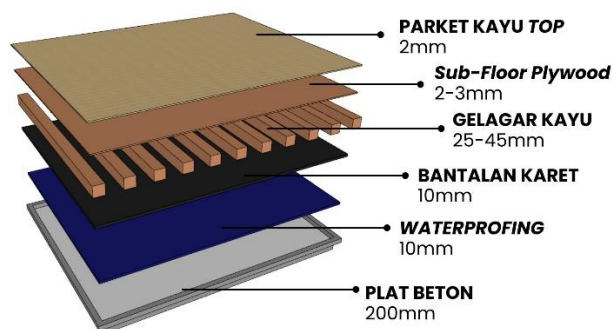
Gambar 3.19 Struktur Atap *Spacetruss*  
(Sumber: Analisa Penulis, 2026)



Gambar 3.20 Alumunium  
(Sumber: Analisa Penulis, 2026)



Gambar 3.21 Kaca *Low E*  
(Sumber: Analisa Penulis, 2026)

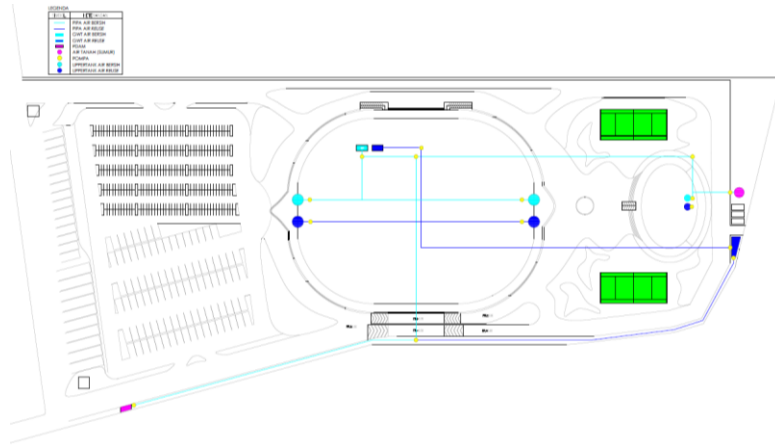


Gambar 3.22 Parket kayu  
(Sumber: Analisa Penulis, 2026)

### 3.4.7 Konsep Utilitas

Konsep sistem utilits dalam perancangan diterapkan guna mendukung oprasioanl dan keberlangsungan kegiatan yang diselenggarakan sistem ini merupakan sistem pendukung dan berperan penting dalam perancangan , sistem ini meliputi:

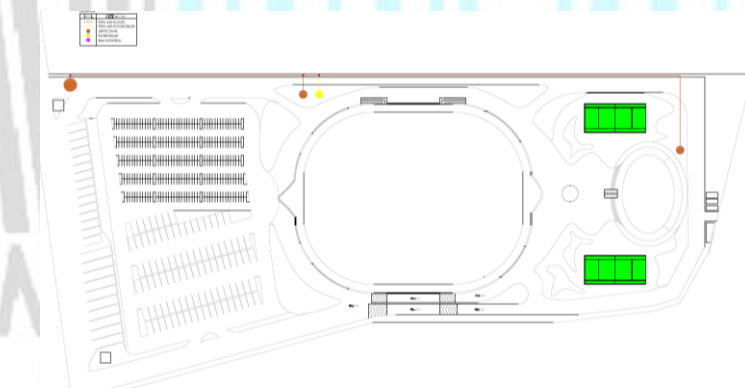
a. Sistem Utilitas Air Bersih



Gambar 3.23 Sistem Jaringan Air Bersih  
(Sumber: Analisis Penulis, 2026)

Dalam perancangan direncanakan sistem jaringan air bersih untuk mendistribusikan air bersih ke seluruh area guna memenuhi kebutuhan akan air bersih pengguna. Dalam perencanaan sistem jaringan air bersih mempertimbangkan beberapa aspek, seperti tidak merusak lingkungan dan tapak disekitarnya. Sumber air bersih berasal dari PDAM, air tanah, dan air hujan.

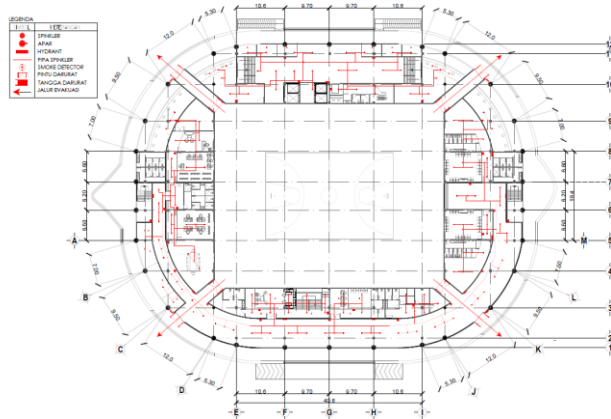
b. Sistem Utilitas Air Kotor (IPAL)



Gambar 3.24 Sistem Jaringan Air Kotor  
(Sumber: Analisis Penulis, 2026)

Dalam perancangan direncanakan memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) guna mengelola limbah berupa air kotor yang berasal dari wastafel, tempat wudhu, dan toilet (air sabun) yang kemudian akan dimanfaatkan untuk menyirami tanaman dalam area site. Sedangkan limbah kotor akan ditampung di septic tank yang nantinya akan disalurkan ke sumur resapan.

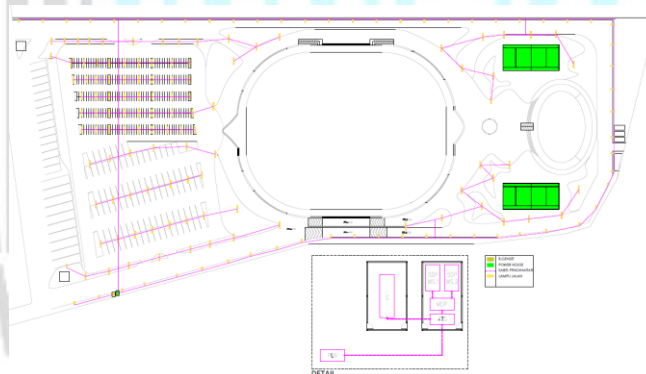
c. Sistem Utilitas Proteksi Kebakaran



Gambar 3.25 Sistem Proteksi Kebakaran  
(Sumber: Analisis Penulis, 2026)

Dalam perancangan direncanakan Site proteksi kebakaran yang nantinya dibedakan menjadi dua jenis, yaitu Sistem proteksi kebakaran aktif dan sistem proteksi kebakaran pasif. Sistem proteksi kebakaran aktif terdiri dari hidran dan spinkler, sedangkan sistem proteksi kebakaran pasif terdiri dari apar dan tangga darurat.

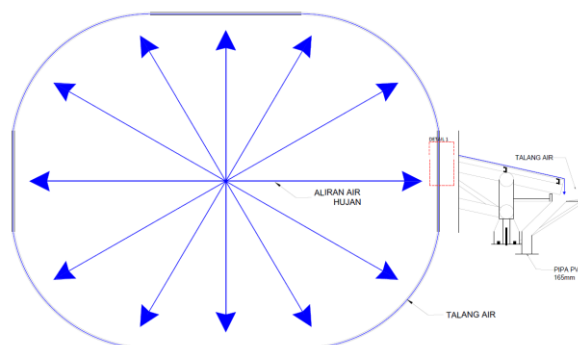
d. Sistem Utilitas Kelistrikan



Gambar 3.26 Sistem Jaringan Kelistrikan  
(Sumber: Analisis Penulis, 2026)

Dalam perancangan direncanakan memiliki sistem jaringan listrik komunal, adalah sistem jaringan listrik terpusat dan mencakup satu kawasan, terdiri dari trafo, box panel, dan genset.

e. Sistem Utilitas Pemanfaatan Air Hujan



Gambar 3.27 Sistem Pemanfaatan Air Hujan  
(Sumber: Analisis Penulis, 2026)

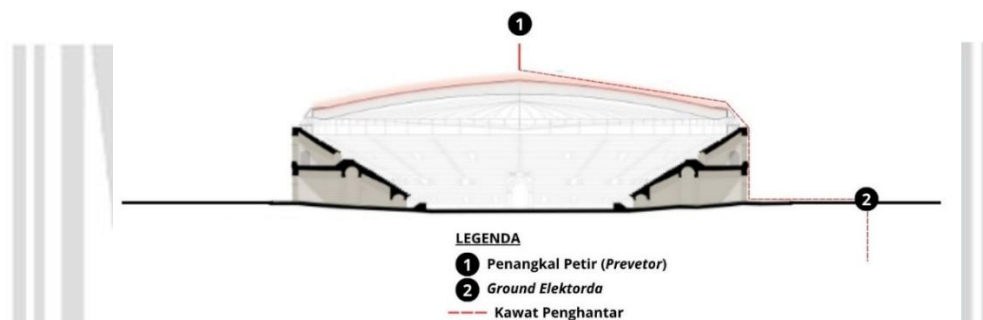


Dalam perancangan direncanakan dapat menerapkan sistem penampungan air hujan yang kemudian diolah untuk membantu memenuhi kebutuhan air pada perancangan sehingga sumber air tidak hanya mengandalkan PDAM dan air tanah yang dapat mengakibatkan berkurangnya ketersediaan air tanah.

f. Sistem Transportasi Vertikal

Dalam perancangan direncanakan memiliki sistem transportasi vertikal seperti lift, ramp dan tangga. Ramp ditujukan bagi pengunjung difabel yang menggunakan kursi roda maupun yang berjalan menggunakan alat bantu berupa tongkat yang tidak mampu jika lewat tangga, sedangkan tangga di tempatkan di berbagai area yang merupakan transportasi vertikal utama bagi para pengunjung, dan lift pada bagian basement.

g. Sistem Penangkal Petir



Gambar 3.28 Sistem Penangkal Petir  
(Sumber: Analisis Penulis, 2026)

Dalam perancangan direncanakan menggunakan sistem penangkal petir yang berperan penting karena menyangkut keamanan dan keselamatan banyak orang. Penangkal petir menggunakan sistem radioaktif, sistem tersebut sangat optimal untuk diterapkan pada bangunan bertingkat/tinggi karena dalam penerapannya tidak perlu dipasang dengan tinggi dan satu bangunan, cukup memasang satu penangkal petir karena jangkauan yang luas.

#### 4. PENUTUP

Redesain Gor Diponegoro Sragen dari tipe B menjadi tipe A dengan pendekatan arsitektur kontemporer, dirancang sebagai salah satu upaya yang dilakukan guna menjawab permasalahan bangunan lama. Perancangan ini menghadirkan fasilitas baru, seperti penambahan kapasitas penonton, menggabungkan semua massa menjadi 1 guna efisiensi lahan menjadi RTH, memperbesar ukuran masjid, memperbaiki alur sirkulasi pejalan kaki maupun kendaraan, dan penambahan basement sebagai lahan parkir.

Penerapan pendekatan arsitektur kontemporer diwujudkan melalui desain fasad moderen dan representatif, menggunakan material dan teknologi terbaru, serta merupakan arsitektur berkelanjutan. Oleh karena itu, dengan adanya redesign Gor Diponegoro Sragen ini diharapkan mampu menjadikan salah satu pusat aktivitas olahraga masyarakat Sragen yang mampu menyediakan fasilitas yang memadai, sesuai standar, aman, moderen, ikon kab.Sragen, serta berdampak baik untuk lingkungan sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten sragen. (2024, November 14). *Persentase Penduduk Kecamatan Sragen Menurut Desa/Kelurahan*. <https://sragenkab.bps.go.id/id/statistics-tabel/2MzQ3IzI=persentase-penduduk-kecamatan-sragen-menurut-desa-kelurahan-html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen. (2017, Februari 22). *Letak Geografi Kabupaten di Sragen*. <https://sragenkab.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjczlzE=letak-geografi-kabupaten-sragen-.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen. (2024a, April 23). *Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2022-2023*. <https://sragenkab.bps.go.id/is/statistics-table/2/Mzgxlxl=/luas-wilayah-menurut-kecamatan-di-kabupaten-sragenkm2-.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen. (2024b, September 25). *Jumlah Penduduk Kabupaten Sragen, 2023-2024*. <https://sragenkab.bps.go.id/id/statistic-table/2/NDIjMg==/jumlah-penduduk-kabupaten-sragen.html>
- Kementerian Pemuda dan Olahraga (2018). *Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 8 Tahun 2018 tentang Standar Prasarana Olahraga berupa Bangunan Gedung Olahraga*.
- Perrin, Gerald A. (1981). *Design For Sport. Butterworths Design Series. England*.
- Saen Duwit. George., (2022). *Redesain Gedung Olahraga Di Kota Sorong*. <http://repo.unsrat.ac.id/id/eprint/3745>.
- Schrimbeck. 1988. *Gagasan, Bentuk, Dan Arsitektur. Prinsip-Prinsip Perancangan Dalam Arsitektur Kontemporer*. Bandung.
- Gunawan & Prijadi (2011). *Indikasi Arsitektur Kontemporer*.
- Salsabila & Nugrahaini (2024). *Evaluasi Purna Huni (EPH)*. (Referensi mengenai aspek teknis, fungsional, dan perilaku pengguna bangunan)
- Hafizh, I.N. (2019). *Perancangan Sportorium di Kabupaten Sragen dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer*. Publikasi Ilmiah. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pithamaha, I.P.W., Putri, N.P.R.P.A., Sinarta, I.N., Sastrawan, I.W.W. dan Pradnyaningrum, P.S. (2024). *Redesain Gor Debes di Kabupaten Tabanan dengan Menerapkan Konsep Arsitektur Kontemporer*. *Undagi: Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa*, 12(1), hlm. 94-101.
- Sailendra, A. (2021). *Redesain Gedung Olahraga Mustika Blora sebagai Pusat Olahraga Masyarakat Blora dengan Pendekatan Arsitektur Berkelanjutan*. Publikasi Ilmiah. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Widiyastanto, T. dan Raidi, S. (2021). Kajian Fasilitas, Sirkulasi, dan Tata Ruang Gelanggang Olahraga Diponegoro Sragen. *Seminar Ilmiah Arsitektur II (SIAR-II)*, hlm. 55-62.
- Widodo, A., Wardani, D.E. dan Irnawan, D. (2021). Redesain Kawasan GOR Diponegoro dengan Konsep Pendekatan Arsitektur High Tech di Sragen. *Jurnal Arsitektur Grid - Journal of Architecture and Built Environment*, 3(2), hlm. 52-59.

